

HADAPI ANCAMAN RESESI 2023

Tak Perlu 'Panic Buying'

YOGYA (KR) - Resesi ekonomi diprediksikan akan dialami oleh banyak negara pada tahun 2023 mendatang. Hal itu ditandai dengan menurunnya pendapatan domestik bruto (PDB), meningkatnya pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi menunjukkan tren negatif. Salah satu faktor yang menjadi pemicu munculnya isu resesi global adalah inflasi yang terjadi hampir di seluruh dunia yang tidak diimbangi dengan naiknya tingkat ekonomi dan daya beli masyarakat.

Tekanan inflasi global yang menyerang hampir semua negara di dunia, khususnya Indonesia, pastinya berdampak pada peningkatan harga-harga kebutuhan pokok.

"Pemulihan ekonomi (pascapandemi) mendorong sisi permintaan mengalami peningkatan. Namun semua itu tidak disertai sisi suplai yang mencukupi, yang salah satunya diakibatkan oleh gangguan pada rantai pasok global," kata pengamat ekonomi sekaligus dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas

Mercu Buana Yogyakarta (UMBY), Widarta MM di Yogyakarta, Rabu (26/10).

Menurut Widarta, untuk menghadapi ancaman resesi global pada tahun 2023, masyarakat diharapkan untuk tidak panik dalam menanggapi isu resesi tersebut. Walaupun begitu harus tetap berhati-hati di tengah situasi ekonomi global yang tidak menentu. Untuk itu, konsumsi dalam negeri tetap menjadi sentral dalam menjaga pertumbuhan ekonomi Indonesia, di tengah ketidakpastian perdagangan dan kondisi ekonomi internasional.

"Masyarakat perlu mengendalikan belanjanya dalam mengantisipasi sejumlah dampak resesi global yang dipaparkan. Tidak perlu 'panic buying', sebaliknya masyarakat harus lebih bijak dalam sektor konsumsi. Pasalnya meski konsumsi rumah tangga sebagai penopang pertumbuhan ekonomi Indonesia, namun saat harga merangkak naik, masyarakat perlu lebih waspada dan antisipatif. Di antaranya dengan membuat prioritas kebutuhan yang perlu dipenuhi," paparnya. (Ria)-f

MALAM INI DI GEDUNG SOCIETET TBY

Pentas Ketoprak Cerita 'Rengganis'

FORUM Komunikasi Ketoprak Bantul (FKKB) akan pentas ketoprak cerita 'Rengganis' naskah karya Bondan Nusantara, dan disutradarai oleh Sudar 'Kulon'. Pentas ketoprak bagian upaya 'Bangkit Berkarya Lagi' yang diselenggarakan Rosan Production pimpinan Butet Kartaredjasa, bersama BUMN PLN, Bank BRI, Bakti Budaya Djarum Foundation dan SKH Kedaulatan Rakyat ini, akan digelar di Gedung Societet Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Kamis (27/10) malam ini, mulai pukul 19.30, terbuka untuk umum.

Tim produksi dan tim artistik pementasan ketoprak ini, sebagai pimpinan produksi Ellyas. Kemudian



Proses latihan ketoprak lakon 'Rengganis'

penata artistik Prayitno, penata musik Sahrul 'Kepik'. Para seniman FKKB yang ikut pentas antara lain, Bayu Nurseto, Sarno, Agus Podhang, Pendi, Sukis, Wiwid, Ary Kyoto, Eksa, Lidya, Jumidi, Sunarni, Sutris, Sumardi, Sumarji dan pemain lainnya.

Sudar 'Kulon' mengatakan, pentas ketoprak yang dimainkan oleh seniman-seniawan senior dan junior FKKB merupakan ajang sinu bareng. "Pementasan berdurasi 2,5 jam dikemas dengan garap ketoprak konvensional," papar Sudar. (Cil)-f

PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DIY

Miliki Dampak Luas Terhadap Pertanian

YOGYA (KR) - Alih fungsi lahan di DIY akibat pembangunan infrastruktur tanpa memperhatikan dampak kesehatan lingkungan ternyata menimbulkan dampak yang luas.

Adanya keluhan ketika hujan datang lingkungan sekitar akan banjir dan krisis air bersih, perlu solusi riil dari negara selain bertindak saat terjadi bencana dan melakukan upaya antisipasi pra bencana. Kawasan yang menjadi resapan air dengan berbagai tanaman dan pohon perlu dipertahankan tidak boleh menjadi permukiman yang dapat merusak fungsinya.

Demikian rekomendasi yang disampaikan Badan Pusat Statistik (BPS) DIY dalam Survei Dampak

Pembangunan Infrastruktur Terhadap Sektor Pertanian 2021 yang meliputi dampak pada pengurangan lahan pertanian, dampak psikologis dan beberapa dampak sosial lainnya.

"Sejak rencana pembangunan infrastruktur mulai disosialisasikan kepada masyarakat, banyak warga yang sudah menangkap peluang tersebut dengan rencana investasi jangka panjang. Hanya saja, dengan belum jelasnya tindak lanjut pembangunan, tidak sedikit warga yang bersifat

masih menunggu untuk bersikap atas perkembangan wilayah saat ini," ujar Kepala BPS DIY Sugeng Arianto di Yogyakarta, Rabu (26/10).

Berdasarkan penuturan sejumlah warga, Sugeng menyampaikan mereka belum siap mendirikan usaha, disebabkan karena pelatihan yang diperoleh lebih banyak untuk menjadi karyawan. Sementara kesempatan kerja sebagai karyawan sangat terbatas, bahkan tertolak karena faktor umur di atas 35 tahun. Oleh karena itu pelatihan usaha lebih diperlukan.

"Dampak pembangunan infrastruktur dapat diidentifikasi secara langsung, sehingga dapat dilakukan

mitigasi secara cepat, misalnya berupa pemindahan penduduk. Perencanaan pembangunan infrastruktur seharusnya tidak hanya memperhitungkan dampak langsung yang diterima pihak-pihak terkait. Dampak tidak langsung yang ditimbulkan keberadaan infrastruktur pun perlu dimitigasi agar tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar," tuturnya.

Permasalahannya, ucap Sugeng, dampak negatif tersebut seringkali 'tidak terjangkau' oleh perencanaan karena sulitnya memperkirakan besaran dan luasan dampaknya. Akibatnya, dampak tersebut tidak dipersiapkan pengelolaan dan pemantauannya. (Ira)-f

KICI GELAR TALKSHOW

Batik Tak Pernah 'Old Fashion'

SLEMAN (KR) - Komunitas Ibu Cerdas Indonesia (KICI) memperingati Hari Batik Nasional menggelar talkshow dengan tema "Batik Warisan Budaya, Cantik dan Bergaya, di pendapa Ambarrukmo, Rabu (26/10).

GKBRAY Paku Alam X memaparkan batik Astha Brata yang terinspirasi dari naskah kuno yang berisikan ajaran khas kepemimpinan Pakualaman yang terungkap dalam 8 motif batik. "Seorang pemimpin itu, harus memiliki pribadi yang kuat, tidak mudah terhasut, bijaksana, penebar kemuliaan, menjaga jarak dengan gemerlap dunia, punya keberanian dan wawasan yang tajam dan adil dalam menegakkan hukum, bersahaja dan men-

gayomi. Ini tertuang dalam Astha Brata, yang masih relevan untuk saat ini," kata GKBRAY Paku Alam X.

Ketua Umum KICI, Ratih Sanggarwati mengatakan, memakai batik itu tidak pernah *old fashion*, karena batik bisa untuk kegiatan apa saja, disesuaikan motifnya. Kalaupun memakai busana muslim, bisa pakai kerudung yang mencerahkan wajah. Ratih ingat, saat tampil di luar negeri memeragakan busana batik prada karya Iwan Tirta, betapa para pakar batik di Indonesia sangat mumpuni dalam berkarya, sangat luar biasa.

Ratih mengingatkan, batik tulis melalui proses yang luar biasa. "Mohon hindari ucapan, kok *larang*, itu sangat menyakitkan, simpan



KR-Hanik Afriati

Salah satu kain motif Astha Brata koleksi Pakualaman yang ditampilkan.

dulu sampai dana cukup. Kita harus memiliki empati pada pembatik," kata Ratih.

Sedang Afif Sakur, pakar batik yang juga praktisi mengatakan, wanita memiliki peran yang strategis dalam pengembangan ekonomi kreatif, khususnya batik. Untuk para pemuda, Afif

merasa perlu adanya batik kekinian yang berbasis budaya, dengan kreativitas. "Batik juga menjadi bagian dari diplomasi, sehingga kita juga mengenal motif batik yang dipengaruhi negara lain, seperti Belanda, Jepang dan lainnya," ujarnya. (Fia)-f

PANGGUNG

BRISIA JODIE

Enggan Bahas Karma



KR-Istimewa

Brisia Jodie

BRISIA Jodie belum lama ini ramai dibicarakan di media sosial, twitter. Pasalnya ia bicara soal karma. Itu berkaitan soal mantan pacarnya, yang diduga adalah Julian Jacob. Julian Jacob disebut kini menjalin kasih dengan sahabatnya.

Brisia Jodie merasa terkena karma. Sebelumnya diketahui ia berpacaran dengan Julian Jacob yang merupakan eks kekasih Marion Jola, sahabatnya sendiri. Terkait karma, Brisia Jodie ditanya langsung awak media usai mengisi sebuah acara di kawasan Gandaria, Jakarta Selatan. Namun, ia yang sedang bersama pacar barunya memilih menghindar terkait hal tersebut.

"Oh nggak ada deh," ujar Jodie.

Dalam acara itu, Brisia Jodie lebih suka ditanya perihal perubahan penampilan. Ia mengatakan saat ini lebih cerah dan merawat diri karena memang sudah besar serta tahu. Jebolan ajang pencarian bakat Indonesian Idol tersebut sudah tidak peduli omongan negatif netizen terkait perubahan penampilan. Meski ia tak menampik dulu kerap menangis karena hujan tersebut.

"Trauma, pasti kalau baca pasti ada nangisnya. Tapi karena sekeliling aku minta jangan dengerin, jadi ya sudahlah. Mereka mungkin nggak ngerasain apa yang aku rasain. Jadi aku proses bodo amat," ungkapnya.

Sebelumnya Brisia Jodie sempat mengungkapkan permintaan maaf ke Marion Jola saat tampil di channel YouTube Denny Sumargo. Ia ingin menyelesaikan masalah terkait Julian Jacob.

Brisia Jodie bahkan mengaku setiap bertemu Marion Jola selalu menyampaikan permohonan maaf. Ia berharap Marion tulus memberikan maaf tersebut. (Awh)-f

BLACK ADAM

Buktikan Ambisi Jadi Pengantar Era Baru 'DCEU'

FILM Black Adam merupakan film terbaru yang menjadi bagian dari semesta DC Extended Universe (DCEU), setelah terakhir kali pada 2021 merilis The Suicide Squad.

Black Adam yang diperankan oleh Dwayne Johnson mengarahkan segala cara demi membuktikan ambisi menjadi pengantar era baru DCEU. Black Adam adalah salah satu anti-hero terkenal dari komik DC.

Ambisi besar film ini sudah terlihat dari modal cerita yang tidak murah karena mengangkat kisah salah satu karakter DC paling ikonis. Film ini juga mengenalkan Justice Society of America (JSA) yang beranggotakan sederet pahlawan super termahsyur dari semesta DC.

Black Adam diceritakan memiliki kekuatan yang berasal dari enam dewa Mesir. Shu (stamina), Heru (kecepatan), Amon (kekuatan fisik), Zehuti (kebijaksanaan), Aton (kekuatan) dan Mehen (keberanian). Jika diambil huruf depan dari masing-masing dewa, akan mem-

buat kata Shazam. Kekuatan Black Adam akan muncul ketika dia meneriakkan kata Shazam tersebut. Saking kuatnya, karakter ini digadang-gadang bisa mengalahkan Superman.

Karakter Black Adam seharusnya muncul di film Shazam! (2019) sebagai musuh utamanya. Tetapi pihak DC, The Rock (Dwayne Johnson) sebagai pemeran Black Adam, hanya menjadi karakter pendukung di film Shazam! (2019). Untuk itulah Black Adam dibuatkan film sendiri yang mengisahkan asal usulnya sebelum bertemu dengan Shazam. Dengan kata lain, film Black Adam merupakan spin-off dari film Shazam! (2019).

Film ini pun seolah didesain untuk memberikan kepuasan bagi penonton yang ingin menyaksikan karakter DC itu saling bertarung. Penonton dibombardir dengan adegan laga yang hampir seluruhnya berpusat kepada Teth-Adam (Dwayne Johnson).

Beberapa di antaranya yakni



KR-Istimewa

Poster film Black Adam.

saat Black Adam menghabisi tentara Intergang, berhadapan dengan Justice Society of America, hingga akhirnya adegan puncak kala bertarung dengan Sabbac.

Black Adam dibintangi banyak bintang besar. Selain Dwayne Johnson, film ini juga dibintangi Noah Centineo dan Pierce Brosnan. Film ini digarap oleh Jaume Collet-

Serra. Untuk naskah, film ini ditulis oleh beberapa orang, yakni Adam Sztzykiel, Rory Haines, dan Sohrab Noshirvani.

Kabarnya dalam film Black Adam ini akan hadir beberapa karakter dari Justice Society of America. Mereka adalah Doctor Fate (Pierce Brosnan), Hawkman (Aldis Hodge), Atom Smasher (Noah Centineo) dan Cyclone (Quintessa Swindell). Masing-masing karakter tersebut memiliki kekuatan memanipulasi struktur molekul dan angin.

Tim produksi film Black Adam menggunakan kamera super canggih dengan hasil rekaman yang mengagumkan. Selain itu ada juga lengan robot bernama BOLT beserta kamera Phantom yang memiliki kecepatan super tinggi.

Kamera Phantom tersebut dapat memotret hingga 960 frame per detik dari yang biasanya hanya bisa mencapai 24 frame per detik. Film Black Adam akan memiliki keunggulan di bidang sinematografi dan terbaik di DC Extended Universe (DCEU). (Awh)-f

PAMERAN SENI MEDIA REKAM

FSMR ISI Yogya Gelar JMMK #14

FAKULTAS Seni Media Rekam (FSMR) ISI Yogya menggelar Pameran Seni Media Rekam "Jalan Menuju Media Kreatif" (JMMK) #14, bertepatan dengan perayaan hari jadi FSMR ISI Yogyakarta yang ke-28. Pameran dengan tema "Art Revival and Recovery of Life" menampilkan total 133 karya terdiri dari karya film, animasi, video art, poster, game, dan fotografi.

"Merupakan program tahunan sejak 2009, diikuti pengajar, dan kolega program studi Fotografi, Televisi dan Animasi FSMR ISI baik dari dalam maupun luar negeri," ungkap Dekan FSMR ISI Yogyakarta, Dr Irwandi MSn kepada war-

tawan di sela Pembukaan Pameran, Selasa (24/10) di Galeri Pandeng FSMR.

Peserta pameran dari tiga program studi (prodi) di FSMR ISI Yogyakarta juga dari berbagai partner university, antara lain KMITL

Thailand, VCA University of Melbourne, University of Arts from Targu-Mures Romania, dan Universiti Teknologi MARA.

"Pameran ini diharapkan menjadi era baru kebangkitan seni dan sebagai

wujud eksistensi pengembangan keilmuan bidang seni media rekam khususnya fotografi, program televisi, film, animasi dan game serta sebagai indikator kualitas belajar mengajar di FSMR ISI Yogya setelah masa pandemi Covid-19," jelasnya.

Dalam pembukaan JMMK#14, sebagai bentuk dukungan dari fotografer senior Indonesia, Soedjai Kartasasmita, melalui program Soedjai Award kembali diberikan penghargaan kepada para mahasiswa FSMR ISI Yogyakarta yang berprestasi dalam bidang akademik.

"Kemampuan manusia bertahan hidup sehingga dapat melakukan eksisten-

si berkesenian menjadi hal yang menonjol dalam pameran ini. Kemampuan bangkit kembali setelah masa pandemi membutuhkan kemauan, upaya kolektif dan menunjukkan bagaimana kita dapat bekerja sebagai komunitas," tutur Ketua Pelaksana JMMK#14, Aji Susanto Anom Purnomo MSn.

Dikatakan, JMMK#14 juga menjadi sarana bagi mahasiswa FSMR ISI Yogyakarta untuk menjajaki dunia gelaran-gelaran pameran visual agar di kemudian hari dapat berkarya, melakukan pameran tunggal ataupun pameran kolektif, dan menjadi pelaksana sebuah pameran. (Vin)-f



KR-Juvintarto

Dekan FSMR ISI Yogya mengamati hasil karya seni yang dipamerkan di Galeri Pandeng FSMR ISI Yogya.